

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh baik secara simultan maupun parsial variabel dividen kas, investasi aktiva tetap, perubahan modal kerja, dan aliran kas terhadap perubahan hutang perusahaan-perusahaan manufaktur di BEJ periode 1999-2002. Jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2002.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang berada dalam kelompok industri manufaktur. Sampel perusahaan adalah perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar secara terus-menerus di Bursa Efek Jakarta selama masa penelitian yaitu dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2002 dan mengalami defisit pembiayaan, sehingga diperoleh 23 sampel. Analisis dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model Regresi Linear Berganda (*Multiple Linear Regression Method*). Metode ini digunakan karena ingin diketahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas (*independent variables*) yang digunakan sebagai dasar analisis terdiri dari dividen kas (X_1), nilai investasi aktiva tetap (X_2), perubahan modal kerja (X_3) dan nilai aliran kas (X_4). Sedangkan variabel terikatnya (*dependent variable*) adalah perubahan hutang (Y).

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah *pertama*, secara bersama-sama (simultan) variabel bebas [dividen kas (X_1), nilai investasi aktiva tetap (X_2), perubahan modal kerja (X_3) dan nilai aliran kas (X_4)] berpengaruh signifikan terhadap perubahan hutang perusahaan-perusahaan manufaktur sampel penelitian. Besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap perubahan hutang (Y) secara keseluruhan adalah sebesar 190,957 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. *Kedua*, variabel nilai dividen kas (X_1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan hutang perusahaan-perusahaan manufaktur sampel penelitian (Y). *Ketiga*, variabel investasi aktiva tetap (X_2) mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perubahan hutang perusahaan-perusahaan manufaktur sampel penelitian (Y). *Keempat*, variabel perubahan modal kerja (X_3) mempunyai pengaruh dominan yang positif dan signifikan terhadap variabel perubahan hutang perusahaan-perusahaan manufaktur sampel penelitian (Y). *Kelima*, variabel aliran kas (X_4) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel perubahan hutang perusahaan-perusahaan manufaktur sampel penelitian (Y).

Secara umum, hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Myers (1984) dan Shyam-Sunder dan Myers (1999), Frank dan Goyal (2002), dan Medeiros dan Daher (2004) yang menyatakan bahwa jika perusahaan mengalami defisit pembiayaan maka perusahaan akan mengambil hutang untuk menutup defisit pembiayaan tersebut.